

Perangkat Kegiatan Belajar Mengajar

Prakarya dan Kewirausahaan Budidaya untuk SMA/MA Kelas XII

- ❖ Program Tahunan
- ❖ Program Semester
- ❖ Rincian Minggu Efektif
- ❖ Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
- ❖ Modul Ajar



Program Tahunan

Satuan Pendidikan : SMA/MA
 Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan: Budi Daya
 Kelas/Semester : XII/1-2
 Fase : F
 Tahun Pelajaran : 20..../20....
 Guru Mata Pelajaran :

No.	No. ATP	Alur Tujuan Pembelajaran	Jumlah (jam)	Semester
1.	12.1	Peserta didik mampu memahami sistem produksi budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) berdasarkan analisa ekologi dan pemasaran. Mengeksplorasi produk sistem produksi budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) berdasarkan analisis ekologi dan pemasaran. Meningkatkan sikap kritis dan berpendapat terkait potensi produk budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) khususnya mempertimbangkan aspek ekologi dan pemasaran. Memahami peluang usaha budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) yang mempertimbangkan aspek ekologi dan pemasaran. Memahami cara penyusunan proposal usaha budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) yang mempertimbangkan aspek ekologi dan pemasaran.	16	1
2.	12.2	Peserta didik mampu memahami contoh-contoh kegiatan budi daya (pertanian, perikanan, dan peternakan) dengan mempertimbangkan aspek ekologi. Meningkatkan sikap kritis dan berpendapat terkait kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan peternakan) khususnya mempertimbangkan aspek ekologi. Memahami tahapan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) khususnya berdasarkan aspek ekologi. Memahami tahapan pemasaran produk budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) secara <i>online</i> dan <i>offline</i> .	12	1
3.	12.3	Peserta didik mampu memahami contoh-contoh kegiatan budi daya (pertanian, perikanan, dan peternakan) dengan mempertimbangkan aspek pemasaran. Meningkatkan sikap kritis dan berpendapat terkait kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) khususnya dengan mempertimbangkan aspek pemasaran (unggas hias, ikan hias, dan tanaman hias). Memahami tahapan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) khususnya yang mempertimbangkan aspek pemasaran (unggas hias, ikan hias, dan tanaman hias). Memahami tahapan pemasaran produk budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) secara visual (<i>offline</i>).	16	2
4.	12.4	Peserta didik mampu memahami cara menganalisis faktor keberhasilan dan kegagalan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian). Menganalisis faktor keberhasilan dan kegagalan kegiatan budi daya (pertanian, perikanan, dan peternakan) menggunakan metode <i>5 Why Analysis</i> . Memahami <i>problem solving</i> untuk menyelesaikan permasalahan yang menyebabkan kegagalan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) agar tidak terulang kembali. Mempraktikkan <i>problem solving</i> untuk menyelesaikan permasalahan yang menyebabkan kegagalan kegiatan budi daya (pertanian, perikanan, dan peternakan) agar tidak terulang kembali.	10	2
Jumlah			56	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

Program Semester

Satuan Pendidikan : SMA/MA
 Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan: Budi Daya
 Kelas/Semester : XII/2 (Genap)
 Fase : F
 Tahun Pelajaran : 20.../20....
 Guru Mata Pelajaran :

No.	No. ATP	Alur Tujuan Pembelajaran	Jml. (jam)	Smt.	Bulan																									Ket																										
					Januari					Februari					Maret					April					Mei						Juni																									
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5																					
3.	12.3	Peserta didik mampu memahami contoh-contoh kegiatan budi daya (pertanian, perikanan, dan peternakan) dengan mempertimbangkan aspek pemasaran. Meningkatnya sikap kritis dan berpendapat terkait kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) khususnya dengan mempertimbangkan aspek pemasaran (unggas hias, ikan hias, dan tanaman hias). Memahami tahapan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) khususnya yang mempertimbangkan aspek pemasaran (unggas hias, ikan hias, dan tanaman hias). Memahami tahapan pemasaran produk budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) secara visual (<i>offline</i>).	16	2	✓	✓	✓	✓	✓																																															
										SUMATIF	REMEDIAL	PTS	REMEDIAL	RAPOR																																										
4.	12.4	Peserta didik mampu memahami cara menganalisis faktor keberhasilan dan kegagalan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian). Menganalisa faktor keberhasilan dan kegagalan kegiatan budi daya (pertanian, perikanan, dan peternakan) menggunakan metode 5 Why	12	2																✓	✓	✓	✓							LIBUR	LIBUR	SUMATIF	REMEDIAL	PERKIRAAN	PERKIRAAN	LIBUR	LIBUR	LIBUR	LIBUR	SOSIALISASI	REMEDIAL	RAPOR														
																				✓	✓	✓	✓		LIBUR	LIBUR	SUMATIF	REMEDIAL	PERKIRAAN	PERKIRAAN	LIBUR	LIBUR	LIBUR	LIBUR	SOSIALISASI	REMEDIAL	RAPOR																			

No.	No. ATP	Alur Tujuan Pembelajaran	Jml. (jam)	Smt.	Bulan																									Ket					
					Januari					Februari					Maret					April					Mei						Juni				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
		<p><i>Analysis.</i> Memahami <i>problem solving</i> untuk menyelesaikan permasalahan yang menyebabkan kegagalan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) agar tidak terulang kembali. Mempraktikan <i>problem solving</i> untuk menyelesaikan permasalahan yang menyebabkan kegagalan kegiatan budi daya (pertanian, perikanan, dan peternakan) agar tidak terulang kembali.</p>	28																																
Jumlah			28																																

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.



Rincian Minggu Efektif

Satuan Pendidikan : SMA/MA
Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan: Budi Daya
Kelas/Semester : XII/2 (Genap)
Fase : F
Tahun Pelajaran : 20..../20....
Guru Mata Pelajaran :

I. Jumlah Minggu dalam Semester Genap

No.	Bulan	Jumlah Minggu
1.	Januari	5
2.	Februari	5
3.	Maret	5
4.	April	5
5.	Mei	5
6.	Juni	3
	Jumlah	28

II. Jumlah Minggu Tidak Efektif dalam Semester Genap

No.	Kegiatan	Jumlah Minggu
1.	Sumatif	2
2.	Remedial Sumatif	2
3.	Penilaian Tengah Semester (PTS)	1
4.	Remedial Penilaian Tengah Semester (PTS)	1
5.	Rapor Penilaian Tengah Semester (PTS)	1
6.	Libur Idul Fitri	2
7.	Perkiraan Ujian Sekolah	2
8.	Libur Setelah Ujian Sekolah	4
9.	Sosialisasi SBMPTN	1
10.	Penilaian Akhir Semester (PAS)	1
11.	Remedial Penilaian Akhir Semester (PAS)	1
12.	Rapor Penilaian Akhir Semester (PAS)	1
	Jumlah	19

III. Jumlah Minggu Efektif dalam Semester Genap

Jumlah minggu dalam semester gal – jumlah minggu tidak efektif dalam semester genap

= 28 minggu – 19 minggu

= 9 minggu efektif

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Satuan Pendidikan : SMA/MA
 Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan: Budi Daya
 Kelas/Semester : XII/2 (Genap)
 Fase : F
 Tahun Pelajaran : 20..../20....
 Guru Mata Pelajaran :

No	Elemen	Capaian Pembelajaran	Topik	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi waktu
1.	Observasi dan eksplorasi	Peserta didik mampu mengeksplorasi sistem produksi budi daya bernilai ekonomis dari berbagai sumber, berdasarkan analisis ekonomi, pemanfaatan teknologi, ekosistem dan pemasaran dari berbagai sumber.	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan usaha budi daya (perikanan, pertanian, dan peternakan) dengan mempertimbangkan aspek pemasaran - Pemasaran produk budi daya (perikanan, pertanian, dan peternakan) secara <i>offline</i> 	Peserta didik mampu memahami contoh-contoh kegiatan budi daya (pertanian, perikanan, dan peternakan) dengan mempertimbangkan aspek pemasaran. Meningkatkan sikap kritis dan berpendapat terkait kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) khususnya dengan mempertimbangkan aspek pemasaran (unggas hias, ikan hias, dan tanaman hias). Memahami tahapan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) khususnya yang mempertimbangkan aspek pemasaran (unggas hias, ikan hias, dan tanaman hias). Memahami tahapan pemasaran produk budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) secara visual (<i>offline</i>).	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar kritis • Mandiri • Kreatif 	16 JP
	Desain/perencanaan	Peserta didik mampu mengembangkan sistem produksi budi daya dalam bentuk proposal usaha melalui analisis berdasarkan kajian ilmiah, pemanfaatan teknologi, ekosistem dan analisis kebutuhan pasar sesuai potensi lingkungan/kearifan lokal.				
	Produksi	Peserta didik mampu mengembangkan sistem produksi budi daya yang aman berbasis usaha berdasarkan proposal usaha dan ditampilkan dalam bentuk pengemasan yang kreatif-inovatif serta bertanggung jawab mempromosikan secara visual dan virtual.				
	Refleksi dan Evaluasi	Peserta didik mampu memberikan penilaian, argumentasi dan rekomendasi pengembangan sistem produksi budi daya yang aman berdasarkan kajian mutu, teknologi budi daya, ekosistem dan ekonomi, serta dampak lingkungan/budaya.				
2.	Observasi dan eksplorasi	Peserta didik mampu mengeksplorasi sistem produksi budi daya bernilai ekonomis dari berbagai sumber, berdasarkan analisis ekonomi, pemanfaatan teknologi, ekosistem dan pemasaran dari berbagai sumber.	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis keberhasilan kegiatan usaha budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) - Analisis akar masalah kegagalan kegiatan usaha budi daya (peternakan, 	Peserta didik mampu memahami cara menganalisis faktor keberhasilan dan kegagalan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian). Menganalisa faktor keberhasilan dan kegagalan kegiatan budi daya (pertanian, perikanan, dan peternakan) menggunakan metode 5 <i>Why Analysis</i> . Memahami <i>problem solving</i> untuk menyelesaikan permasalahan	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar kritis • Mandiri • Kreatif 	12 JP

No	Elemen	Capaian Pembelajaran	Topik	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi waktu
	Desain/perencanaan	Peserta didik mampu mengembangkan sistem produksi budi daya dalam bentuk proposal usaha melalui analisis berdasarkan kajian ilmiah, pemanfaatan teknologi, ekosistem dan analisis kebutuhan pasar sesuai potensi lingkungan/kearifan lokal.	perikanan, dan pertanian) - Analisis tindakan perbaikan dan <i>improvement</i> atas kegagalan usaha budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian)	yang menyebabkan kegagalan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) agar tidak terulang kembali. Mempraktikan <i>problem solving</i> untuk menyelesaikan permasalahan yang menyebabkan kegagalan kegiatan budi daya (pertanian, perikanan, dan peternakan) agar tidak terulang kembali.		
	Produksi	Peserta didik mampu mengembangkan sistem produksi budi daya yang aman berbasis usaha berdasarkan proposal usaha dan ditampilkan dalam bentuk pengemasan yang kreatif-inovatif serta bertanggung jawab mempromosikan secara visual dan virtual.				
	Refleksi dan Evaluasi	Peserta didik mampu memberikan penilaian, argumentasi dan rekomendasi pengembangan sistem produksi budi daya yang aman berdasarkan kajian mutu, teknologi budi daya, ekosistem dan ekonomi, serta dampak lingkungan/budaya.				

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

Modul Ajar 3

Kegiatan Budi Daya dan Pemasaran Hasil Budi Daya

Satuan Pendidikan :	SMA/MA
Mata Pelajaran :	Seni Rupa
Kelas/Semester :	XII/2 (Genap)
Fase :	F
Tahun Pelajaran :	20..../20....

A. Informasi Umum

1. Identitas penulis modul :
2. Kompetensi awal : Peserta didik mengenal dan mengembangkan kegiatan budi daya dan pemasaran hasil budi daya (pertanian, perikanan, dan peternakan) berdasarkan aspek pemasaran
3. Profil Pelajar Pancasila : Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bernalar kritis, berkebinekaan global, kreatif, dan gotong royong
4. Sarana dan prasarana : Laptop dan proyektor/LCD
5. Target peserta didik :
6. Model pembelajaran yang digunakan : Model pembelajaran orientasi materi, eksplorasi, melakukan percobaan, diskusi, presentasi, dan refleksi.

B. Komponen Inti

1. Tujuan pembelajaran : Peserta didik mampu memahami contoh-contoh kegiatan budi daya (pertanian, perikanan, dan peternakan) dengan mempertimbangkan aspek pemasaran. Meningkatnya sikap kritis dan berpendapat terkait kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) khususnya dengan mempertimbangkan aspek pemasaran (unggas hias, ikan hias, dan tanaman hias). Memahami tahapan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) khususnya yang mempertimbangkan aspek pemasaran (unggas hias, ikan hias, dan tanaman hias). Memahami tahapan pemasaran produk budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) secara visual (*offline*).
2. Asesmen :
 - a. Diagnostik Kognitif:
Dilakukan sebelum membahas materi pelajaran untuk mengetahui kompetensi awal peserta didik menggunakan pertanyaan singkat.
 - b. Formatif:
Dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui sikap dan karakter profil pelajar Pancasila, serta menunjukkan kompetensi keterampilan/performa dalam proses pembelajaran.
 - c. Sumatif:
Dilakukan untuk mengetahui kompetensi peserta didik setelah mempelajari materi pelajaran pada satu konten. Contoh instrumen:
 1. Burung lovebird mempunyai beberapa keunikan. Di bawah ini yang **bukan** merupakan keunikan dari burung lovebird adalah
 - a. mempunyai bulu dengan warna yang cerah
 - b. mempunyai ukuran tubuh rata-rata 13–17 cm
 - c. memiliki kicauan yang sangat indah
 - d. memiliki kecenderungan untuk menjalin ikatan, baik dengan sesama lovebird maupun dengan manusia
 - e. mempunyai paruh yang lurus dan tumpul
 2. Apa saja jenis pakan burung lovebird yang Anda ketahui?

3. Pemahaman bermakna
- Lovebird (burung cinta) adalah salah satu dari sembilan jenis spesies burung yang mempunyai genus *Agapornis* yang menyukai cara hidup secara berdampingan dan saling menyayangi satu sama lain.
 - Ikan cupang adalah ikan air tawar yang habitat asalnya berasal dari beberapa negara di Asia, seperti di Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Vietnam. Ikan ini mempunyai bentuk dan karakteristik yang unik dan cenderung agresif (terutama ikan jantan) dalam mempertahankan wilayahnya.
 - Janda bolong (*Monstera adansonii*) merupakan genus dari famili Araceae (talas-talasan). Tanaman janda bolong memiliki warna dan bentuk yang unik dan menarik.
 - Saat melakukan kegiatan budi daya lovebird, ikan cupang, dan tanaman janda bolong harus memperhatikan beberapa hal, seperti 4M + 1E.
 - Strategi pemasaran merupakan rencana menyeluruh, terpadu, dan menyatu di bidang pemasaran yang memberikan pedoman tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan perusahaan melalui pengiklanan, program promosi, penjualan, program produk, dan pendistribusian.
 - Contoh pemasaran secara *offline*, meliputi mengikuti acara pameran, membagikan brosur atau selebaran, memasang spanduk atau reklame, menjadi sponsor dalam suatu acara, membagikan kartu nama, dan mengikuti kontes.
4. Pertanyaan pemantik : Saat melakukan usaha budi daya, pembudidaya harus mengetahui strategi pemasaran yang tepat agar budi dayanya mendapatkan keuntungan maksimal. Apa yang dimaksud dengan strategi pemasaran? Bagaimana cara melakukan pemasaran pada kegiatan budi daya?
5. Kegiatan pembelajaran : **Pertemuan 1–8**
Pembuka: (15 menit)
- Mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
 - Mengenalkan diri ke peserta didik.
 - Memeriksa kehadiran dan mengondisikan kelas.
 - Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.
 - Meminta peserta didik mereviu pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.
- Inti:** (98 menit)
- Menanyakan pada peserta didik mengenai pengertian unggas hias (lovebird), ikan hias (ikan cupang, dan tanaman hias (tanaman janda bolong) beserta keunikannya.
 - Menanyakan manfaat melakukan budi daya burung lovebird, ikan cupang, dan tanaman janda bolong.
 - Menyampaikan cara budi daya burung lovebird, ikan cupang, dan tanaman janda bolong.
 - Meminta peserta didik untuk mengetahui beberapa hal yang harus dilakukan saat budi daya lovebird, ikan cupang, dan tanaman janda bolong yang menggunakan aspek 4M + 1E.
 - Mendiskusikan cara penanganan berbagai penyakit yang menyerang burung lovebird, ikan cupang, dan tanaman janda bolong.
 - Menunjukkan dan menjelaskan strategi pemasaran.
 - Meminta peserta didik lain menjelaskan materi mengenai contoh pemasaran secara *offline*.
 - Merangkum dan menyimpulkan materi kegiatan budi daya dan pemasaran hasil budi daya.
 - Membuat penilaian terhadap peserta didik.
- Penutup:** (15 menit)
- Meminta masukan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku/peserta didik) yang didapatkannya.
 - Meminta peserta didik mempelajari materi pembelajaran berikutnya.
6. Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran
- Kompetensi yang dinilai:
 - Kompetensi sikap: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, bernalar kritis, kreatif, dan bergotong royong.
 - Kompetensi pengetahuan: ruang lingkup cara membudidayakan unggas hias (burung lovebird), ikan hias (ikan cupang), dan tanaman hias (tanaman janda bolong); strategi pemasaran dan contoh pemasaran secara *offline*.
 - Kompetensi keterampilan: kemampuan kerja dalam kelompok serta kemampuan menyampaikan gagasan dengan lugas dan percaya diri dalam merancang proposal usaha budi daya ramah lingkungan.
 - Bagaimana menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran:
 - Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi/mengamati sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
 - Penilaian pengetahuan melalui produk tertulis.
 - Penilaian keterampilan melalui kinerja di dalam kegiatan kelompok. Penilaian mencakup asesmen individu dan asesmen kelompok.
 - Jenis asesmen:

1. Presentasi
2. Tertulis

7. Refleksi peserta didik dan pendidik : Refleksi dilaksanakan pada pertemuan terakhir setelah penilaian sumatif dengan model 4P sebagai berikut.
1. Peristiwa (*Facts*):
Peserta didik diminta membaca refleksi sebagaimana tertuang di buku peserta didik.
 2. Perasaan (*Feelings*):
Peserta didik diminta menuliskan perasaan yang muncul saat membaca refleksi tersebut.
 3. Pembelajaran (*Findings*):
Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang didapatkan setelah membaca refleksi tersebut.
 4. Penerapan (*Future*):
Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang perlu dipelajari lebih lanjut untuk melaksanakan pembelajaran yang didapat.
8. Daftar pustaka : 1. Badan Pusat Statistik. 2020. *Statistik Perusahaan Peternakan Unggas*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
2. Edi, Syafri, dan Julistia Bobihoe. 2010. *Budi daya Tanaman Sayuran*. Jambi: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi, Kementerian Pertanian.
3. Effendi H. 2003. *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan*. Yogyakarta: Kanisius.
4. Effendi I. 2004. *Pengantar Akuakultur*. Depok: PT Penebar Swadaya.
5. Fahmi I. 2013. *Kewirausahaan (Teori, Kasus, dan Solusi)*. Jakarta: Alfabeta.
6. Ishartini, dkk. 2018. *Laporan Tahunan Kementerian Kelautan dan Perikanan 2018*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

Modul Ajar 4

Analisis Sistem Produksi Budi Daya

Satuan Pendidikan : SMA/MA
Mata Pelajaran : Seni Rupa
Kelas/Semester : XII/2 (Genap)
Fase : F
Tahun Pelajaran : 20..../20....

A. Informasi Umum

1. Identitas penulis modul :
2. Kompetensi awal : Peserta didik mengenal dan mengembangkan analisis keberhasilan kegiatan usaha budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian)
3. Profil Pelajar Pancasila : Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bernalar kritis, berkebinekaan global, kreatif, dan gotong royong
4. Sarana dan prasarana : Laptop dan proyektor/LCD
5. Target peserta didik :
6. Model pembelajaran yang digunakan : Model pembelajaran orientasi materi, eksplorasi, melakukan percobaan, diskusi, presentasi, dan refleksi.

B. Komponen Inti

1. Tujuan pembelajaran : Peserta didik mampu memahami cara menganalisis faktor keberhasilan dan kegagalan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian). Menganalisa faktor keberhasilan dan kegagalan kegiatan budi daya (pertanian, perikanan, dan peternakan) menggunakan metode *5 Why Analysis*. Memahami *problem solving* untuk menyelesaikan permasalahan yang menyebabkan kegagalan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) agar tidak terulang kembali. Mempraktikkan *problem solving* untuk menyelesaikan permasalahan yang menyebabkan kegagalan kegiatan budi daya (pertanian, perikanan, dan peternakan) agar tidak terulang kembali.
2. Asesmen :
 - a. Diagnostik Kognitif:
Dilakukan sebelum membahas materi pelajaran untuk mengetahui kompetensi awal peserta didik menggunakan pertanyaan singkat.
 - b. Formatif:
Dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui sikap dan karakter profil pelajar Pancasila, serta menunjukkan kompetensi keterampilan/performa dalam proses pembelajaran.
 - c. Sumatif:
Dilakukan untuk mengetahui kompetensi peserta didik setelah mempelajari materi pelajaran pada satu konten. Contoh instrumen:
 1. Di bawah ini yang merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan budi daya perikanan, **kecuali**
 - a. hama dan penyakit
 - b. kualitas di dalam budi daya
 - c. organisme itu sendiri
 - d. temperatur yang tidak sesuai
 - e. rendahnya kadar amonia dan nitrit di dalam air
 2. Sebutkan faktor-faktor internal yang memengaruhi keberhasilan usaha budi daya pertanian!
3. Pemahaman bermakna :
 - a. Sistem produksi budi daya dianggap berhasil jika tingkat mortalitas dari objek yang dibudidayakan relatif rendah (tingkat mortalitas <10%). Selain tingkat mortalitas, keberhasilan usaha budi daya juga didasarkan atas kecepatan tingkat pertumbuhan dan reproduksi. Semakin cepat tingkat pertumbuhan maka hewan atau tanaman yang dibudidayakan akan cepat dipanen dan memenuhi standar sehingga dapat mengurangi biaya produksi seperti biaya perawatan termasuk pakan.
 - b. Dalam menganalisis keberhasilan budi daya perikanan harus memperhatikan elemen kunci, seperti memiliki perencanaan yang matang, menetapkan tujuan dari budi daya ikan, adaptasi dengan situasi bisnis budi daya ikan, memiliki inovasi dan kreativitas, dan pemasaran secara konstan pada kegiatan budi daya ikan.
 - c. Keberhasilan usaha peternakan dipengaruhi oleh beberapa aspek, yaitu pemilihan bibit unggul (pemuliaan), cara pemeliharaan ternak (manajemen), dan pakan.
 - d. Keberhasilan kegiatan usaha budi daya pertanian dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

- e. Menganalisis akar masalah kegagalan kegiatan usaha budi daya dapat menggunakan metode 5 *Why Analysis*.
- f. Setelah ditemukan akar penyebab dari masalah yang muncul dari kegagalan usaha budi daya, maka langkah yang seharusnya dilakukan adalah menetapkan tindakan perbaikan.
4. Pertanyaan pemantik : Beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan saat melakukan usaha budi daya, yaitu adanya kerja keras, ulet, dan mempersiapkan media yang berkualitas. Sementara faktor kegagalan dalam melakukan budi daya, yaitu tidak mempersiapkan segala hal dengan maksimal dan tidak memiliki semangat wirausaha. Bagaimana cara (*problem solving*) untuk mengatasi kegagalan dalam melakukan kegiatan usaha budi daya?
5. Kegiatan pembelajaran : **Pertemuan 1–8**
Pembuka: (15 menit)
 1. Mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
 2. Mengenalkan diri ke peserta didik.
 3. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.
 4. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.
 5. Meminta peserta didik mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.
Inti: (90 menit)
 1. Menanyakan pada peserta didik mengenai analisis keberhasilan budi daya perikanan.
 2. Menanyakan elemen-elemen keberhasilan dalam budi daya perikanan.
 3. Menyampaikan aspek-aspek yang memengaruhi keberhasilan budi daya peternakan.
 4. Meminta peserta didik untuk berlatih melakukan analisis keberhasilan budi daya pertanian.
 5. Mendiskusikan faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi analisis keberhasilan budi daya pertanian.
 6. Menunjukkan dan menjelaskan metode 5 *Why Analysis* dalam menganalisis akar masalah kegagalan kegiatan usaha budi daya.
 7. Meminta peserta didik lain menjelaskan analisis tindakan perbaikan dan *improvement* atas kegagalan kegiatan usaha budi daya, lalu mendiskusikannya.
 8. Merangkum dan menyimpulkan materi tentang analisis sistem produksi budi daya.
 9. Membuat penilaian terhadap peserta didik.
Penutup: (15 menit)
 1. Meminta masukan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku/peserta didik) yang didapatkannya.
 2. Meminta peserta didik mempelajari materi pembelajaran berikutnya.
6. Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran : a. Kompetensi yang dinilai:
 1. Kompetensi sikap: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, bernalar kritis, kreatif, dan bergotong royong.
 2. Kompetensi pengetahuan: ruang lingkup analisis sistem produksi budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian).
 3. Kompetensi keterampilan: kemampuan kerja dalam kelompok serta kemampuan menyampaikan gagasan dengan lugas dan percaya diri dalam merancang proposal usaha budi daya ramah lingkungan.
 b. Bagaimana menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran:
 1. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi/mengamati sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
 2. Penilaian pengetahuan melalui produk tertulis.
 3. Penilaian keterampilan melalui kinerja di dalam kegiatan kelompok.
 Penilaian mencakup asesmen individu dan asesmen kelompok.
 Jenis asesmen:
 1. Presentasi 2. Tertulis
7. Refleksi peserta didik dan pendidik : Refleksi dilaksanakan pada pertemuan terakhir setelah penilaian sumatif dengan model 4P sebagai berikut.
 1. Peristiwa (*Facts*):
 Peserta didik diminta membaca refleksi sebagaimana tertuang di buku peserta didik.
 2. Perasaan (*Feelings*):
 Peserta didik diminta menuliskan perasaan yang muncul saat membaca refleksi tersebut.
 3. Pembelajaran (*Findings*):
 Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang didapatkan setelah membaca refleksi tersebut.
 4. Penerapan (*Future*):
 Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang perlu dipelajari lebih lanjut untuk melaksanakan pembelajaran yang didapat.
8. Daftar pustaka : Badan Pusat Statistik. 2020. *Statistik Perusahaan Peternakan Unggas*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
 Edi, Syafri, dan Julistia Bobihoe. 2010. *Budi daya Tanaman Sayuran*. Jambi: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi, Kementerian Pertanian.
 Effendi H. 2003. *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan*. Yogyakarta: Kanisius.
 Effendi I. 2004. *Pengantar Akuakultur*. Depok: PT Penebar Swadaya.
 Fahmi I. 2013. *Kewirausahaan (Teori, Kasus, dan Solusi)*. Jakarta: Alfabeta.
 Ishartini, dkk. 2018. *Laporan Tahunan Kementerian Kelautan dan Perikanan 2018*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP. _____

NIP _____